Allianz

FUND FACT SHEET

PT ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA

Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Alli
keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat
MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan pat
hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsul

Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia Fund

Agustus 2023

BLOOMBERG: AZRPIAS IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 80– 100%, ke dalam instrumen-instrumen saham dan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek. Investasi tersebut akan diinvestasikan dalam instrumen saham di kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang, tidak melebihi 20% dari nilai investasi tersebut.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		2,54%
Bulan Tertinggi	Okt-11	8,45%
Bulan Terendah	Mar-20	-16,90%

Rincian Portofolio

Saham	95,89%
Pasar Uang	4,11%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Adaro Minerals Indo Tbk
Astra International
Bank Central Asia
Bank HSBC Indonesia 1.75% 01/09/2023
Bank Mandiri Persero
Bank Rakyat Indonesia
Bukalapak.Com
Merdeka Battery Materials Tbk
Merdeka Copper Gold Tbk
Telekomunikasi Indonesia

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Keuangan	32,13%
Infrastruktur	14,22%
Teknologi	11,97%
Barang Konsumen Primer	10,57%
Barang Konsumen Non-Primer	8,38%
Perindustrian	7,15%
Industri Dasar	6,11%
Energi	5,24%
Kesehatan	2,44%
Properti & Real Estat	1,78%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 238,81
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	05 Mei 2011
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5.00%
Biaya Pengelolaan Investasi	2.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	148.313.255,7671

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Agu 2023)	IDR 1.610,18	IDR 1.694,93

Dikelola oleh: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia Fund	-0,44%	4,45%	5,29%	2,54%	24,63%	12,13%	6,27%	69,49%
Tolok Ukur*	-1,28%	3,89%	0,84%	-2,88%	20,81%	10,87%	1,28%	72,56%

*80% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan 20% Indeks MSCI AC Far East Ex-Japan (MXFEJ Index)

(Perubahan atas penilaian tolak ukur sejak Mei 2012; sebelumnya: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG))

Kurva Harga Unit Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia Fund (Sejak Peluncuran)

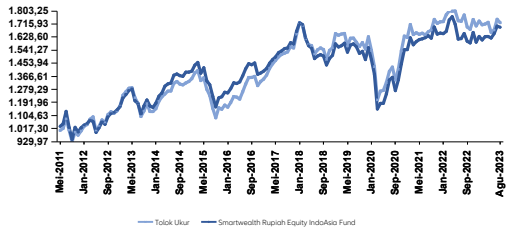

Komentar Pengelola

Ekuitas Asia kecuali Jepang melemah pada bulan Agustus, dengan hampir semua pasar di wilayah tersebut mencatatkan return negatif. Respons yang kurang memuaskan dari otoritas Tiongkok terhadap momentum perekonomian Tiongkok yang melambat membebani sentimen, begitu pula sinyal dari Bank Sentral AS bahwa suku bunga AS kemungkinan akan tetap lebih tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama. Saham Tiongkok turun tajam selama bulan Agustus karena upaya untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dari otoritas Tiongkok tidak sesuai harapan. Data ekonomi terus menunjukkan bahwa momentum ekonomi paling lemah, dengan Tiongkok kembali mengalami deflasi untuk pertama kalinya sejak awal tahun 2021. Selain itu, ada tanda-tanda kesulitan lebih lanjut di sektor real estate, dengan pengembang Evergrande mengajukan perlindungan kebangkrutan sementara Country Garden menghentikan perdagangan beberapa obligasinya setelah gagal membayar bunga. Saham-saham Hong Kong juga mengalami penurunan dua digit, sebagian disebabkan oleh kekhawatiran pengembang real estate. Saham-saham Australia bertahan relatif baik, menutup bulan ini dengan datar. Indeks manajer pembelian gabungan Judo Bank Australia turun menjadi 47,1 pada bulan Agustus dari 48,3 pada bulan Juli, menandai angka terendah dalam 19 bulan karena aktivitas sektor jasa menyusut pada laju tercepat dalam 19 bulan. Reserve Bank of Australia mempertahankan suku bunga tidak berubah pada 4,1%, memperpanjang jeda suku bunga untuk bulan kedua berturut-turut. Inflasi Australia melambat ke tingkat tahunan sebesar 4,9% di bulan Juli. Pasar ASEAN turun secara keseluruhan. Sementara Malaysia, Indonesia dan Thailand hanya melemah tipis, harga saham di Filipina dan Singapura turun tajam. Pemerintah Singapura menurunkan kisaran perkiraan pertumbuhan PDB pada tahun 2023 menjadi 1,5% dari 2,5%, yang mencerminkan lemahnya permintaan eksternal, inflasi yang tinggi di negara-negara barat, dan ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung. Kebuntuan politik Thailand berakhir dengan perdana menteri baru negara tersebut berjanji untuk menerapkan langkah-langkah seperti kenaikan upah minimum. Ekuitas Jepang ditutup pada bulan Agustus dengan sedikit perubahan, mengungguli pasar negara maju lainnya. PDB Jepang tumbuh sebesar 6,0% secara tahunan pada kuartal kedua, dibantu oleh kebangkitan ekspor mobil yang jauh lebih kuat dari perkiraan. Indeks manajer pembelian gabungan (PMI) au Jibun Bank Jepang naik menjadi 52,6 pada bulan Agustus, naik dari pembacaan akhir 52,2 pada bulan Juli. PMI manufaktur naik tipis menjadi 49,7, bulan ketiga berturut-turut di wilayah kontraksi namun PMI jasa meningkat ke puncak tiga bulan sebesar 54,3 pada bulan Agustus dari 53,8 pada bulan Juli.

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Agustus 2023 pada level bulanan -0.02% (dibandingkan konsensus inflasi +0.05%, +0.21% di bulan Juli 2023). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.27% (dibandingkan konsensus +3.34%, +3.08% di bulan Juli 2023). Inflasi inti berada di level tahunan +2.18% (dibandingkan konsensus +2.33%, +2.43% di bulan Juli 2023). Menurunnya inflasi bulanan disebabkan oleh menurunnya harga pada kelompok makanan, minuman, tembakau pakaian dan utilitas. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 23-24 Agustus 2023, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 5.75%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.00% dan 6.50%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 225 basis poin hingga Jan 2023. Keputusan untuk kebijakan ini kosisten dengan kebijakan moneter untuk mengontrol inflasi dibawah 3.00% pada tahun ini dan 2.50% pada tahun 2024. Bank Indonesia menyebutkan bahwa focus BI untuk menjaga stabilitas dari nilai rupiah guna mengurangi efek inflasi yang berasal dari eksternal dan mengurangi efek ketidakpastian pada pasar keuangan global. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.96% dari 15,092 pada akhir Juli 2023 menjadi 15,237 pada akhir Agustus 2023. Perlemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh Pernyataan Jerome Powell yang menyatakan bahwa The Fed masih dapat menaikkan suku bunga sampai The Fed melihat laju inflasi dapat mencapai target inflasi 2% secara berkesinambungan. Neraca perdagangan Juli 2023 mencatat surplus sebesar +1,313 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +3,451 juta dolar AS pada akhir bulan Juni 2023. Penurunan neraca perdagangan ini disebabkan oleh Penurunan nilai export yang lebih dalam dibandingkan Penurunan impor. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Juli 2023 mencatat surplus sebesar +3,218 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +4,413 juta dolar pada Juni 2023. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,905 juta dolar pada bulan Juli 2023, lebih tinggi dari defisit di bulan Juni 2023 sebesar -963 juta dolar. Defisit neraca berjalan Indonesia meningkat menjadi USD -1.93 miliar pada Triwulan II tahun 2023 dari Suplus neraca berjalan USD 3.85 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya, menyumbang -0,55 persen dari PDB negara. Defisit neraca berjalan disebabkan oleh didorong oleh repatriasi dividen yang tinggi yang bersifat musiman sebesar -9,15 miliar sementara nilai surplus neraca barang mulai menipis manjadi 10,4 miliar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2023 mencapai 137.1 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Juli 2023 sebesar 137.7 miliar dolar AS. Penurunan disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah sejalan dengan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.

Indeks IHSG ditutup lebih tinggi di 6,953.26 (+0.32% MoM) di bulan ini. Saham yang menjadi pendorong utama seperti AMMN, BMRI, BRPT, AMRT, and PANI mengalami kenaikan sebesar +61.21%, +5.24%, +38.06%, +7.41%, dan +122.42% MoM. Ekuitas global membukukan hasil negatif pada bulan Agustus karena pernyataan terbaru dari The Fed ditambah yang hawkish dengan data ekonomi yang lemah dari Tiongkok mengakibatkan investor menarik sejumlah uang dari pasar saham karena ada kemungkinan besar bahwa kita akan hidup dalam tingkat suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama. Dari dalam negeri, IHSG membukukan hasil positif di bulan Agustus, naik sebesar +0.32% vs bulan Juli. Hal ini didorong oleh kombinasi lonjakan harga batubara baru-baru ini akibat pemogokan penambang batubara baru-baru ini di Australia dan Indonesia menawarkan kondisi makro yang lebih stabil dibandingkan negara-negara tetangganya secara global. Dari sisi sektor, Sektor Bahan Baku Dasar mencatat performa paling baik di bulan ini, naik sebesar +9.81% MoM. KAYU (Darmi Bersaudara) dan MOLI (Madusari Murni) menjadi pendorong utama, terapresiasi sebesar +68.67% dan +67.26% MoM. Hal ini diikuti oleh Sektor Infrastruktur yang menguat sebesar +6.24% MoM. PGEO (Pertamina Geothermal) dan OASA (Maharaksa Biru) mencatat keuntungan sebesar +62.35% dan +41.77% MoM. Di sisi lain, Sektor Teknologi mencatat performa terburuk di bulan ini, mencatat penurunan sebesar -5.81% MoM. TFAS (Telefast Indonesia) dan DMMX (PT Digital Meditama) menjadi penghambat utama, masing-masing turun sebesar -56.74% dan -45.05% MoM.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

FUND FACT SHEET

Smartwealth Rupiah Equity IndoAsia Fund

Agustus 2023

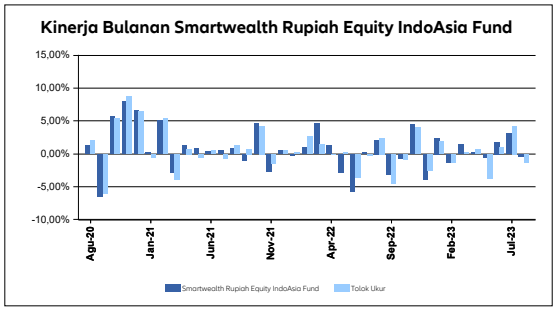

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan,
dan tenaga pemasarnya telah memegang lisensi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia.